

# DISIPLIN KERJA SATUAN PENGAMANAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

**Feri Syaputra**

*Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP*

## *Abstract*

*The goal of this research is to gather information about the work discipline. The population is 104 employees and the sample is 54 people taken by random sampling. The instrument of this research is questionnaire with Likert scale models that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed by using mean score of performance. The result of this research shows that the work discipline Security Team for State University of Padang is good enough.*

*Key words : Security Team work discipline,*

## **PENDAHULUAN**

Ketentraman dan ketertiban umum adalah suatu keadaan dinamis yang memungkinkan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dapat melakukan kegiatannya dengan tenang, tertib dan teratur. Ketentraman dan ketertiban umum merupakan kebutuhan dasar dalam melaksanakan pelayanan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Satpam Universitas Negeri Padang, Satuan Pengamanan (Satpam), memiliki tugas pokok yaitu (1) Menjaga keamanan dan ketertiban kampus, (2) Mengadakan pengamatan dan pemeriksaan atas hal-hal yang mencurigakan atau diperkirakan dapat mengganggu keamanan dan ketertiban kampus, (3) Melakukan tindakan yang cepat dan tepat apabila terjadi peristiwa seperti yang mengganggu ketertiban umum, (4) berkoordinasi dengan pihak luar seperti pihak berwajib, pemadam kebakaran, sehubungan dengan adanya kejadian seperti kebakaran dan lain-lain, (5) Melakukan pemeriksaan Gedung, Kantor, Mess, Asrama, Ruang lainnya yang selesai digunakan menyangkut keamanan kampus, (6) Menertibkan kendaraan bermotor yang parkir pada tempat yang tidak sesuai dengan tempatnya dan (7) Menertibkan kios-kios, pedagang kaki lima di dalam kampus yang tidak mempunyai izin dari pihak Universitas maupun Fakultas.

Disiplin dapat terlaksana apabila ada aturan-aturan, norma-norma, rambu-rambu yang berupa ketentuan-ketentuan baik itu tertulis maupun tidak tertulis yang mengikat untuk ditaati bersama sebagai suatu hasil kesepakatan bersama. Disiplin merupakan salah satu faktor pendukung dalam melaksanakan tugas. Dengan disiplin maka pekerjaan dapat dilaksanakan dengan lebih baik karena terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan. Disiplin terhadap tugas Satuan Pengamanan (Satpam) membuat pekerjaan yang dilaksanakan tersebut akan

terkoordinir dengan baik. Sebaliknya pelaksanaan tugas tanpa adanya kedisiplinan tidak akan berhasil dengan baik serta tidak efektif dan efisien dalam penggunaan waktu.

Disiplin kerja perlu diterapkan dalam sebuah organisasi karena dengan disiplin dapat membantu memperlancar pencapaian tujuan organisasi tersebut. Hasibuan (2011:190) mengatakan bahwa:

Disiplin merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting, karena semakin baik disiplin kerja karyawan maka semakin tinggi prestasi kerja yang dicapainya, tanpa disiplin karyawan yang baik akan sulit bagi suatu organisasi mencapai hasil yang optimal.

Dengan demikian jelas bahwa disiplin yang baik mencerminkan rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini akan mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan organisasi.

Berdasarkan pengamatan penulis selama menjabat sebagai Wakil Kepala Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang dari bulan Februari hingga Oktober tahun 2013, terlihat bahwa disiplin kerja anggota satuan pengamanan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari fenomena diantaranya, (1) masih ada personil Satuan Pengamanan (Satpam) yang sering tidak hadir tanpa memberi kabar serta datang terlambat saat melaksanakan tugasnya, (2) masih ada personil Satuan Pengamanan (Satpam) yang kurang taat terhadap peraturan saat bekerja, seperti tidak berada di tempat tugas pada jam dinas tanpa memberi alasan yang jelas, dan (3) masih ada personil Satuan Pengamanan (Satpam) yang kurang waspada saat melaksanakan tugas di tempat bertugas pada saat jam kerja. Fenomena ini terjadi karena anggota Satuan Pengamanan karena masih kurangnya frekuensi kehadiran dan ketepatan waktu bekerja, kurangnya ketaatan terhadap peraturan kerja, kurangnya kewaspadaan saat bekerja, kurang memiliki kesadaran saat bekerja, dan kurang memiliki tanggung jawab kerja.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang sebanyak 104 orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* dengan penarikan sampel sebesar 54 orang Satpam atau 50% dari jumlah populasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan rumus rata-rata.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini menguraikan deskripsi data disiplin kerja Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang meliputi; (1) frekuensi kehadiran dan

ketepatan waktu bekerja, (2) ketaatan terhadap peraturan kerja, dan (3) kewaspadaan saat bekerja.

Rekapitulasi secara keseluruhan disiplin kerja Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang dalam frekuensi kehadiran dan ketepatan waktu bekerja adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,42. Skor tertinggi dari disiplin kerja Satuan Pengamanan dalam frekuensi kehadiran dan ketepatan waktu bekerja adalah pada aspek datang ke kantor Kesatuan Pengamanan tepat waktu dengan skor rata-rata 4,70. Sedangkan skor terendah dari disiplin kerja Satuan Pengamanan dalam frekuensi kehadiran dan ketepatan waktu bekerja adalah pada aspek berusaha melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab dengan skor rata-rata 2,76.

Rekapitulasi secara keseluruhan disiplin kerja Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang dalam ketaatan terhadap peraturan kerja adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,27. Skor tertinggi dari disiplin kerja Satuan Pengamanan dalam hal ketaatan terhadap peraturan kerja adalah pada aspek berusaha memberikan keteladanan dalam berperilaku saat melaksanakan pekerjaan dengan skor rata-rata 3,67. Sedangkan skor terendah dari disiplin kerja Satuan Pengamanan dalam hal ketaatan terhadap peraturan kerja adalah pada aspek memeriksa keamanan fasilitas kampus sesuai dengan prosedur yang ditetapkan Kesatuan Pengamanan dengan skor rata-rata 2,65.

Rekapitulasi secara keseluruhan disiplin kerja Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang dalam kewaspadaan saat bekerja adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,21. Skor tertinggi dari kewaspadaan saat bekerja adalah pada aspek berusaha menjaga dan mengawasi keamanan di lingkungan kampus dengan skor rata-rata 3,59. Sedangkan skor terendah kewaspadaan saat bekerja adalah pada aspek menyampaikan informasi kepada pihak terkait yang berwenang jika ada hal yang kurang aman di lingkungan kerja dengan skor rata-rata 2,41.

Secara keseluruhan hasil rekapitulasi mengenai disiplin kerja Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,3. Skor tertinggi adalah dalam hal frekuensi kehadiran dan ketepatan waktu bekerja dengan skor rata-rata 3,42, sedangkan skor terendah adalah dalam hal kewaspadaan saat bekerja, dengan skor rata-rata 3,21.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan data mengenai disiplin kerja Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang terlihat bahwa secara keseluruhan skor rata-rata dari disiplin kerja dalam hal frekuensi kehadiran dan ketepatan waktu bekerja adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,42. Sedangkan skor terendah dari disiplin kerja Satuan Pengamanan dalam frekuensi kehadiran dan ketepatan waktu bekerja adalah pada aspek berusaha melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab dengan skor rata-rata 2,76.

Belum optimalnya disiplin kerja Satuan Pengamanan dalam hal frekuensi kehadiran dan ketepatan waktu bekerja di Universitas Negeri Padang khususnya

pada aspek berusaha melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab disebabkan karena adanya kemungkinan bahwa anggota Satuan Pengamanan merasa kurang diawasi sehingga pada saat jadwal piket, mereka sering pergi meninggalkan tempat jaga di luar prosedur yang ditetapkan, selain itu kebosanan saat melakukan piket menjadi faktor yang mengakibatkan anggota Satuan Pengamanan sering lalai saat menjalankan tugasnya, karena duduk dan memantau situasi di lingkungan sekitar selama berjam-jam menjadikan mereka jenuh dan mengalihkan perhatian kepada kegiatan yang di luar tanggung jawab mereka. Selanjutnya kurang optimalnya disiplin kerja Satuan Pengamanan juga dikarenakan kurangnya motivasi dari diri Satuan Pengamanan itu sendiri. Hal ini kemungkinan terjadi karena faktor kesejahteraan dan juga suasana di lingkungan kerja yang kurang menyenangkan baginya. Sehubungan dengan analisis yang penulis kemukakan, Malayu (2009:193) mengemukakan bahwa disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan padanya. Karena hal ini akan mendorong gairah kerja atau semangat kerja serta mendorong terwujudnya tujuan organisasi. Selain meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan, rasa tanggung jawab juga menjadikan seseorang menjadi lebih perhatian dan bergairah saat bekerja. Jadi dengan hal yang demikian masing-masing anggota Satuan Pengamanan dapat meningkatkan disiplin kerjanya dengan lebih baik agar setiap tujuan organisasi dapat dicapai dengan optimal.

Selanjutnya data mengenai disiplin kerja Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang menunjukkan bahwa secara keseluruhan skor rata-rata dari disiplin kerja Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang dalam hal ketaatan terhadap peraturan kerja adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,27. Skor tertinggi dari disiplin kerja Satuan Pengamanan dalam hal ketaatan terhadap peraturan kerja adalah pada aspek berusaha memberikan keteladanan dalam berperilaku saat melaksanakan pekerjaan dengan skor rata-rata 3,67. Sedangkan skor terendah dari disiplin kerja Satuan Pengamanan dalam hal ketaatan terhadap peraturan kerja adalah pada aspek memeriksa keamanan fasilitas kampus sesuai dengan prosedur yang ditetapkan Kesatuan Pengamanan dengan skor rata-rata 2,65.

Belum optimalnya disiplin kerja Satuan Pengamanan dalam hal ketaatan terhadap peraturan kerja di Universitas Negeri Padang pada aspek merapikan pos kerja setelah melaksanakan tugas, disebabkan karena kurangnya kesadaran dari diri anggota satuan pengamanan tentang pentingnya menjaga lingkungan tempat bertugas, padahal sesudah jadwal tugas mereka selesai akan ada petugas lainnya yang menempati pos penjagaan tersebut. Selain itu kemungkinan kurangnya arahan dari pimpinan menjadi sebab terjadinya kelalaian di pos tersebut. Pimpinan belum menekankan pentingnya kebersihan setiap pos penjagaan kepada anggota Satuan Pengamanan di akhir jam tugas. Sehubungan dengan analisis yang penulis kemukakan, Guntur (2000:34) mengemukakan bahwa peraturan maupun tata tertib yang tertulis dan tidak tertulis dibuat agar tujuan suatu organisasi dapat dicapai dengan baik. Untuk itu dibutuhkan sikap setia dari pegawai terhadap komitmen yang telah ditetapkan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kurangnya kesadaran anggota Satuan Pengamanan untuk merapikan pos kerja setelah melaksanakan tugas menjadikan suasana tempat bertugas menjadi kurang nyaman, serta akan menimbulkan sikap yang kurang menghormati antar sesama anggota Satuan Pengamanan.

Kemudian data mengenai disiplin kerja Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang menunjukkan bahwa secara keseluruhan skor rata-rata kewaspadaan saat bekerja adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,21. Skor tertinggi dalam hal kewaspadaan saat bekerja adalah pada aspek berusaha menjaga dan mengawasi keamanan di lingkungan kampus dengan skor rata-rata 3,59. Sedangkan skor terendah dari kewaspadaan saat bekerja adalah pada aspek menyampaikan informasi kepada pihak terkait yang berwenang jika ada hal yang kurang aman di lingkungan kerja dengan skor rata-rata 2,41. Belum optimalnya disiplin kerja Satuan Pengamanan dalam hal kewaspadaan saat bekerja di Universitas Negeri Padang pada aspek menyampaikan informasi kepada pihak terkait yang berwenang jika ada hal yang kurang aman di lingkungan kerja, disebabkan kurangnya koordinasi antara Kesatuan Pengamanan dengan pihak-pihak terkait yang memiliki kepentingan untuk menjaga keamanan. Sebagaimana yang dikemukakan Siswanto (2005:291), koordinasi yang baik sangat diperlukan dari setiap pihak dalam organisasi, karena hal tersebut akan menjadi instrument utama untuk menangkal segala potensi yang akan mengganggu kelancaran kegiatan organisasi. Selain itu kemungkinan belum optimalnya aspek tersebut juga karena masih adanya anggota satuan pengamanan yang belum memahami bagaimana prosedur penyampaian informasi yang seharusnya dilakukan. Selain itu Kesatuan Pengamanan di Universitas Negeri Padang masih bersifat organisasi lembaga Universitas yang bertanggung jawab kepada perorangan saja dan mengakibatkan hubungan dengan perangkat pengamanan lingkungan lainnya jadi kurang terfasilitasi dengan baik. Selain itu kemungkinan belum optimalnya aspek tersebut juga karena masih adanya anggota satuan pengamanan yang belum memahami bagaimana prosedur penyampaian informasi yang seharusnya dilakukan.

Jadi dapat dianalisis kurang optimalnya disiplin kerja pada aspek tersebut, karena kurangnya koordinasi dari Kesatuan Pengamanan dengan perangkat pengamanan lingkungan yang lain serta masih adanya anggota satuan pengamanan yang belum memahami bagaimana prosedur penyampaian informasi yang seharusnya dilakukan.

Secara keseluruhan skor rata-rata mengenai disiplin kerja Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,3. Skor tertinggi tentang disiplin kerja Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang adalah dalam hal frekuensi kehadiran dan ketepatan waktu bekerja dengan skor rata-rata 3,42, sedangkan skor terendah adalah dalam hal kewaspadaan saat bekerja dengan skor rata-rata 3,21. Belum optimalnya disiplin kerja Satuan Pengamanan dalam hal kewaspadaan saat bekerja di Universitas Negeri Padang, disebabkan karena masih banyak anggota Satuan Pengamanan yang kurang sepenuh hati dalam melaksanakan tugasnya dan kurang intensif dalam memeriksa setiap titik lokasi tempat penugasan. Hal ini kemungkinan

terjadi karena faktor kebosanan yang dialami selama bekerja. Selain itu penyebab kurang optimalnya kewaspadaan Satuan Pengamanan juga disebabkan karena koordinasi antara masing-masing anggota Kesatuan Pengamanan dan pihak-pihak terkait yang memiliki kepentingan untuk menjaga keamanan masih belum maksimal. Siswanto (2005:291), mengemukakan bahwa tingkat kewaspadaan, pegawai yang dalam melaksanakan pekerjaannya selalu penuh perhitungan dan ketelitian memiliki tingkat kewaspadaan yang tinggi terhadap dirinya maupun pekerjaannya. Selanjutnya menurut Rivai (2009: 444), karyawan yang memiliki kewaspadaan tinggi akan selalu berhati-hati, penuh perhitungan dan ketelitian dalam bekerja, serta selalu menggunakan sesuatu secara efektif dan efisien.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kewaspadaan menjadi faktor penting dari penerapan disiplin kerja di suatu organisasi. Dengan tingkat kewaspadaan yang tinggi dari anggota organisasi maka segala macam kelalaian dan hal-hal yang merugikan organisasi dapat diantisipasi dan berdampak baik bagi kemajuan organisasi. Adapun perbedaan antara fenomena dan hasil penelitian, dikarenakan adanya unsur subjektivitas dalam persepsi anggota Satuan Pengamanan, belum adanya instrumen penelitian yang digunakan di saat melihat fenomena yang terjadi di lapangan, dan terlalu singkatnya waktu yang digunakan untuk melihat fenomena yang ada.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai disiplin kerja Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang, dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin kerja Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang dalam hal frekuensi kehadiran dan ketepatan waktu bekerja berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,42, Ketaatan terhadap peraturan kerja berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,27. Kewaspadaan saat bekerja berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,21.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,3

### ***Saran***

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain, dalam hal frekuensi kehadiran dan ketepatan waktu bekerja, pimpinan diharapkan agar mengawasi anggotanya saat pelaksanaan piket di pos penugasan masing-masing, atau dengan memberikan wewenang kepada salah seorang dari anggota Satuan Pengamanan untuk memantau situasi di pos penugasan yang ada di kampus, lalu melaporkan kepada Pimpinan. Kepada anggota Satuan Pengamanan agar lebih

disiplin dan bertanggung jawab saat melaksanakan tugas, baik tugas piket dan tugas lainnya.

Selanjutnya dalam hal ketaatan terhadap peraturan kerja, pimpinan diharapkan agar memberikan arahan mengenai hal-hal yang menjadi kewajiban selama melaksanakan tugas seperti mengingatkan anggota untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan di tempat bekerja dan merapikan pos sebelum pulang. Selanjutnya Satuan Pengamanan harus menyadari pentingnya kebersihan lingkungan dengan selalu menjaga kebersihan dan keteraturan tempat kerja, dan sebelum meninggalkan pos.

Kemudian dalam hal kewaspadaan saat bekerja, pimpinan diharapkan agar membangun komunikasi yang baik dengan pihak keamanan terkait, seperti Polisi, Tentara dan masyarakat di sekitar lingkungan kerja. Selanjutnya anggota Satuan Pengamanan harus memahami prosedur penyampaian informasi yang ada di Kesatuan Pengamanan Universitas Negeri Padang.

Untuk peneliti selanjutnya bahwasanya penelitian ini masih sederhana, oleh sebab itu disarankan kepada peneliti yang akan mengenai disiplin kerja Satuan Pengamanan Universitas Negeri Padang agar dapat dilakukan dengan lebih lengkap dan sempurna lagi. Dan diharapkan untuk menggunakan teknik analisis data yang lain sebagai perbandingan mana yang menunjukkan hasil yang mendekati kesempurnaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Guntur, Ietje. 2000. *Jaminan Sosial Tenaga Kerja*. Jakarta : Airlangga
- Siswanto, Bejo. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu. 2011. *Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Veithzal, Rivai. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers